

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit yang menyebabkan ketidakmampuan beraktifitas, bahkan dapat menimbulkan kematian. Kelumpuhan yang terjadi mengakibatkan penderita akan terhambat dalam kegiatan sehari-harinya. Kelumpuhan otot tonus menyebabkan klien mengalami hambatan mobilitas fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan tindakan Asuhan Keperawatan dengan masalah Hambatan Mobilitas Fisik pada klien stroke di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah Studi Kasus yang dilaksanakan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Waktu penelitian tiga hari pertemuan dimulai pada tanggal 04 Maret 2017 s/d 06 Maret 2017. Subyek penelitian dilakukan pada dua klien dengan diagnosa medis Stroke Non Hemoragik melalui pengambilan data dan analisa data hasil yang menggunakan proses keperawatan berupa pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi .

Hasil penelitian yang dilakukan pada kedua klien di dapatkan perbedaan pada kasus klien yaitu usia yang tidak terpaut terlalu jauh kedua klien mengalami hambatan mobilitas fisik yang diakibatkan oleh penyakit stroke non hemoragik dengan keluhan utama kelemahan pada sisi sebelah anggota tubuh. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga kali kunjungan dengan melakukan ROM, hambatan mobilitas fisik pada klien 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot dari 1111 menjadi 3333.

Simpulan dari hasil karya tulis ilmiah ini adalah hambatan mobilitas fisik pada kedua klien dapat teratasi dan diharapkan rumah sakit memberikan terapi ROM sesuai jadwal 1 minggu 2kali. Saran bagi perawat adalah latihan ROM perlu dilakukan dengan hati-hati dan melihat kondisi klien.

Kata Kunci: Stroke Non Hemoragik, Mobilitas Fisik